

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan suatu kegiatan mengelola dana yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ataupun untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang dikelola dalam jangka waktu tertentu [1]. Saat ini investasi berkembang sangat pesat di Indonesia, banyak berbagai alternatif atau pilihan produk investasi seperti deposito, reksa dana, *peer to peer lending*, saham sampai surat utang dari pemerintah maupun swasta. Dari banyaknya produk investasi yang ada tentunya berbeda pula resiko dan keuntungan yang diperoleh.

Reksa dana merupakan salah satu alternatif produk investasi untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan modal, waktu sampai pengelolaan keuangan [2]. Diantara sekian banyaknya pilihan investasi, reksa dana dipilih sebagai instrumen investasi termudah dan paling sederhana dikarenakan ada Manajer Investasi profesional yang mengelola dana masyarakat yang telah dikumpulkan di dalam reksa dana. Yang kemudian dana masyarakat tersebut akan diinvestasikan kembali ke berbagai produk keuangan agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [3].

Reksa dana obligasi dipilih dalam penelitian ini dikarenakan risikonya yang sedang (*moderat*) dibandingkan dengan jenis reksa dana yang lain seperti reksa dana pasar uang yang risikonya rendah tapi memberikan imbal hasil yang kecil, sedangkan reksa dana campuran dan saham risikonya besar tapi memberikan imbal hasil yang besar. Resiko yang dimaksud adalah dari segi penurunan total kekayaan atau aset yang dikelola manajer investasi yang biasa disebut NAB (Nilai Aktiva Bersih) unit penyertaan. Reksa dana obligasi memiliki resiko yang sedang dikarenakan sebagian besar alokasi investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelola ditempatkan pada efek bersifat hutang, seperti obligasi pemerintah maupun swasta dan sisanya ditempatkan pada instrumen pasar uang seperti obligasi yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan deposito bank [2]. Salah satu platform investasi reksa dana online yang menjembatani investor (orang yang ingin

berinvestasi) dengan manajer investasi (orang yang mengelola dana) adalah aplikasi bibit.

Pada penelitian sebelumnya mengenai Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Produk Investasi Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode SMART dan SAW, objek atau produk yang dipilih adalah seluruh reksa dana syariah, baik itu dari jenis reksa dana pasar uang, reksa dana obligasi sampai reksa dana saham [1]. Akan tetapi jika membandingkan seluruh jenis reksa dana lalu memilih yang terbaik merupakan keputusan yang kurang tepat. Karena tidak adil jika membandingkan produk yang beda jenis alokasi asetnya, seperti membandingkan reksa dana pasar uang dengan reksa dana saham. Jelas berbeda dikarenakan reksa dana pasar uang alokasi asetnya pada efek bersifat hutang yang berjangka kurang dari satu tahun yang memiliki resiko rendah, sedangkan reksa dana saham alokasi aset sekurang-kurangnya 80% pada efek bersifat ekuitas (saham) yang memiliki resiko tinggi [2].

Pada sistem atau program ini nantinya menggunakan algoritma Simple Additive Weighting (SAW). SAW menjadi pilihan dalam penelitian ini dikarenakan dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang ada, serta dapat menyeleksi alternatif terbaik dengan proses perbandingan. Alternatif yang dimaksud adalah produk dari reksa dana obligasi yang ada di aplikasi bibit berdasarkan atribut kriteria yang telah ditentukan. Berbasis website dipilih karena bisa diakses oleh semua perangkat komputer, laptop sampai smartphone yang memiliki web browser dan koneksi internet.

Permasalahan yang terjadi adalah sulitnya memilih produk investasi reksa dana obligasi yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan aset karena saat ini pada bulan April 2022 terdapat sekitar 32 produk reksa dana obligasi di aplikasi Bibit. Selain itu, dasar informasi yang tersaji dalam aplikasi Bibit belum membantu untuk memilih produk reksa dana obligasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi atau program berbasis web yang diharapkan dapat membantu dalam pemilihan produk reksa dana obligasi terbaik menggunakan

sistem pendukung keputusan dengan metode algoritma Simple Additive Weighting (SAW).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalahnya adalah bagaimana implementasi Simple Additive Weighting (SAW) pada pemilihan produk reksa dana obligasi sesuai kriteria yang telah ditentukan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pendukung keputusan berbasis web dalam memilih produk reksa dana obligasi terbaik menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain :

- a. Penelitian ini dilakukan pada produk reksa dana jenis reksa dana obligasi
- b. Penelitian ini menggunakan metode SAW dalam membantu pemilihan produk reksa dana obligasi
- c. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder dari aplikasi Bibit
- d. Penelitian ini menggunakan 7 kriteria berdasarkan hasil diskusi dengan ahli
- e. Dalam penelitian ini terdapat alternatif sebanyak 32 produk reksa dana obligasi di aplikasi Bibit yang di ambil dari Public API
- f. Hasil akhir penelitian ini berupa aplikasi untuk memilih produk reksa dana obligasi berbasis web

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Diharapkan dapat mengetahui bagaimana hasil penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam menentukan pemilihan produk reksa dana obligasi
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan bagi investor atau masyarakat ketika hendak membeli produk reksa dana obligasi

